

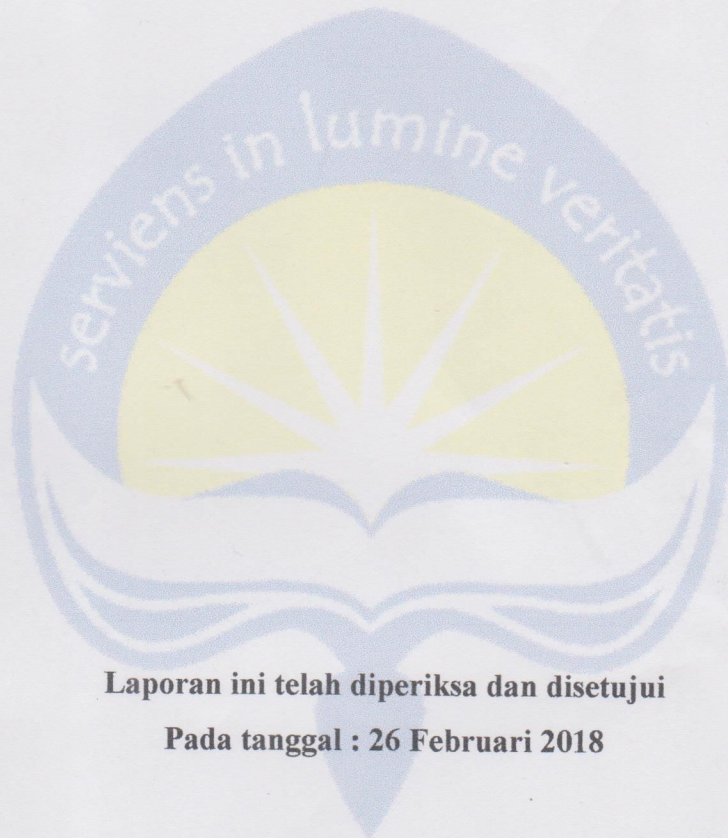
LAPORAN KERJA PRAKTEK
BADAN PUSAT STATISTIK SLEMAN



Dipersiapkan oleh:
BASWARA INDU DIWASASRI / 120706896

Program Studi Teknik Informatika
Fakultas Teknologi Industri
Universitas Atmajaya Yogyakarta
2018

**HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN KERJA PRAKTEK**



**Laporan ini telah diperiksa dan disetujui
Pada tanggal : 26 Februari 2018**

Oleh:

Dosen Pembimbing,

Patricia Ardanari, S.Si, M.T.

Pembimbing Lapangan,

Dhona Lestanti, S.Si, M.M



SURAT KETERANGAN

Nomor : B-074/BPS/34041/02/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Badan Pusat Statistik Kabupaten Sleman dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Baswara Indu Diwasari
Nomor Mahasiswa : 120706896 / TF
Fakultas : Teknologi Industri Universitas Atma Jaya Yogyakarta

telah melakukan kegiatan praktik kerja lapangan di Badan Pusat Statistik Kabupaten Sleman dari tanggal 8 November sd 27 Desember 2017.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 22 Februari 2018

**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN SLEMAN**

Kepala,



Ir. ARINA YULIATI

NIP. 19620731 198703 2 001

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat melaksanakan Kerja Praktek selama satu setengah bulan di Badan Pusat Statistika Sleman dan dapat menyelesaikan Laporan Kerja Praktek dengan baik dan tepat waktu. Adapun tujuan penulisan laporan ini adalah untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan Kerja Praktek Program Studi Teknik Informatika Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Selain itu, tujuan melakukan Kerja Praktek adalah untuk mengenalkan mahasiswa dengan dunia kerja sebelum lulus dari Program Studi Teknik Informatika.

Laporan ini dapat penulis selesaikan dengan baik dan tepat waktu karena tidak terlepas dari bantuan beberapa pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

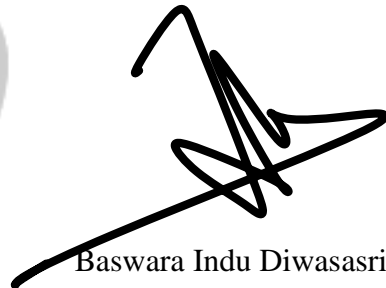
1. Tuhan Yang Maha Esa, yang selalu mencurahkan berkat, kasih karunia, anugerah dan pengetahuan-Nya kepada penulis.
2. Orang tua dan Keluarga yang telah memberikan doa, semangat, dukungan, dan motivasi selama melakukan studi.
3. Patricia Ardanari, S.Si., M.T. selaku Dosen Pembimbing Kerja Praktek.
4. Dhona Lestanti, S.Si, M.M. selaku Pembimbing Lapangan dan kepala divisi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik (IPDS) Badan Pusat Statistika Sleman
5. Para Karyawan dan *Staff* Badan Pusat Statistika Sleman yang telah menerima Penulis dengan baik dan atas kerjasamanya selama Kerja Praktek.
6. Teman-teman yang telah membantu dan mendukung kami dalam menyelesaikan laporan ini.
7. Kepada semua pihak yang telah berkenan memberikan bantuan dan dukungan serta kerja sama yang baik sehingga laporan ini dapat diselesaikan dengan lancar.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa pelaksanaan kerja praktek dan penyusunan laporan ini masih belum sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga penyusunan laporan ini bermanfaat bagi semua pihak.



Yogyakarta, 27 Februari 2018

Penulis,



Baswara Indu Diwasasri

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT KETERANGAN KERJA PRAKTEK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
1. BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Sekilas Perusahaan	1
1.2. Sejarah Perusahaan	2
1.3. Visi, Misi dan Tujuan Perusahaan	6
1.4. Struktur Organisasi	6
1.5. Deskripsi Tugas Struktur Organisasi	7
1.6. Departemen TI dalam Perusahaan	9
2. BAB II PELAKSANAAN KERJA PRAKTEK	10
2.1. Penjelasan Logbook	10
2.2. Hasil Pekerjaan Secara Umum	17
2.3. Bukti Hasil Pekerjaan	17
3. BAB III HASIL PEMBELAJARAN.....	36
3.1. Manfaat Kerja Praktek.....	36
3.2. Penerapan Ilmu dalam Kerja Praktek	36
4. BAB IV KESIMPULAN.....	37
DAFTAR PUSTAKA	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Struktur Organisasi BPS.....	7
Gambar 2.1 Proses Entri Data Web	17
Gambar 2.2 Bidang Sosial Kependudukan	18
Gambar 2.3 Bidang Ekonomi Perdagangan	19
Gambar 2.4 Bidang Pertanian Pertambangan	20
Gambar 2.5 Data Dinamis pada Website BPS Sleman	20
Gambar 2.6 Data Dinamis dalam Format Excel	21
Gambar 2.7 Gambar Master Variabel	22
Gambar 2.8 Gambar Vertical Variabel	22
Gambar 2.9 Gambar Turunan Variabel.....	23
Gambar 2.10 Halaman Pengelolaan Input Data Dinamis	24
Gambar 2.11 Dokumen SPDT NTP 2017 Subsektor Konsumsi RT	25
Gambar 2.12 Dokumen SPDT NTP 2017 Subsektor Tanaman Pangan	26
Gambar 2.13 Dokumen SPDT NTP 2017 Subsektor Holtikultura	27
Gambar 2.14 Dokumen SPDT NTP 2017 Subsektor Peternakan	28
Gambar 2.15 Dokumen SPDT NTP 2017 Subsektor Perikanan.....	28
Gambar 2.16 Dokumen SPDT NTP 2017 Subsektor Perkebunan	29
Gambar 2.17 Dokumen SPDT NTP 2017 Subsektor Tanaman Pangan	30
Gambar 2.18 Halaman Login Software SPDT NTP 2017	31
Gambar 2.19 Halaman Connection Software SPDT NTP 2017	31
Gambar 2.20 Halaman List KRT	32
Gambar 2.21 Halaman Awal Data KRT	33
Gambar 2.22 Halaman Data KRT dan Anggota Keluarga.....	33
Gambar 2.23 Halaman Data Konsumsi Keluarga	34

BAB I

PENDAHULUAN

Bab I berisi pendahuluan merupakan pengantar sebelum memasuki inti dari laporan yang di buat oleh penulis. Pada bab ini penulis akan memberikan penjelasan tentang Badan Pusat Statistik Kabupaten Sleman berupa sekilas perusahaan, sejarah perusahaan, visi, misi perusahaan, dll.

1.1. Sekilas Perusahaan

Badan Pusat Statistik adalah Lembaga Pemerintah Non Kementerian yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden. Sebelumnya, BPS merupakan Biro Pusat Statistik, yang dibentuk berdasarkan UU Nomor 6 Tahun 1960 tentang Sensus dan UU Nomer 7 Tahun 1960 tentang Statistik. Sebagai pengganti kedua UU tersebut ditetapkan UU Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik. Berdasarkan UU ini yang ditindaklanjuti dengan peraturan perundangan dibawahnya, secara formal nama Biro Pusat Statistik diganti menjadi Badan Pusat Statistik.

Materi yang merupakan muatan baru dalam UU Nomor 16 Tahun 1997, antara lain :

- a) Jenis statistik berdasarkan tujuan pemanfaatannya terdiri atas statistik dasar yang sepenuhnya diselenggarakan oleh BPS, statistik sektoral yang dilaksanakan oleh instansi Pemerintah secara mandiri atau bersama dengan BPS, serta statistik khusus yang diselenggarakan oleh lembaga, organisasi, perorangan, dan atau unsur masyarakat lainnya secara mandiri atau bersama dengan BPS.
- b) Hasil statistik yang diselenggarakan oleh BPS diumumkan dalam Berita Resmi Statistik (BRS) secara teratur dan transparan agar masyarakat dengan mudah mengetahui dan atau mendapatkan data yang diperlukan.
- c) Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif, dan efisien.

- d) Dibentuknya Forum Masyarakat Statistik sebagai wadah untuk menampung aspirasi masyarakat statistik, yang bertugas memberikan saran dan pertimbangan kepada BPS.

Berdasarkan undang-undang yang telah disebutkan di atas, peranan yang harus dijalankan oleh BPS adalah sebagai berikut :

- a) Menyediakan kebutuhan data bagi pemerintah dan masyarakat. Data ini didapatkan dari sensus atau survey yang dilakukan sendiri dan juga dari departemen atau lembaga pemerintahan lainnya sebagai data sekunder
- b) Membantu kegiatan statistik di departemen, lembaga pemerintah atau institusi lainnya, dalam membangun sistem perstatistikan nasional.
- c) Mengembangkan dan mempromosikan standar teknik dan metodologi statistik, dan menyediakan pelayanan pada bidang pendidikan dan pelatihan statistik.
- d) Membangun kerjasama dengan institusi internasional dan negara lain untuk kepentingan perkembangan statistik Indonesia.

1.2. Sejarah Perusahaan

Pada bab ini penulis memberikan penjelasan tentang sejarah berdirinya suatu instansi atau perusahaan. Badan Pusata Statistik sendiri memiliki sejarah yang cukup panjang. Badan Pusat Statistik memiliki 4 masa peralihan dari awal berdirinya hingga sekarang.

1.2.1. Masa Pemerintahan Hindia-Belanda

Didirikan pada bulan Februari 1920 oleh Direktur Pertanian, Kerajinan, dan Perdagangan (Directeur van Landbouw Nijveirhed en Handel) di Bogor yang bertugas mengolah dan mempublikasikan data statistik. Pada tanggal 24 September 1924, pusat kegiatan statistik dipindahkan dari Bogor ke Jakarta dengan nama Central Kantoor Voor de Statistiek (CKS) atau Kantor Pusat Statistik. Kegiatannya pada waktu itu diutamakan untuk

mendukung kebijakan Pemerintah Hindia Belanda. Produk perundang-undangan Kantor Pusat Statistik adalah Volkstelling Ordonnantie 1930 (Staatsblad 1930 Nomor 128) yang mengatur sensus penduduk dan Statistiek Ordonnantie 1934 (Staatsblad Nomor 508) tentang kegiatan perstatistikan. Pada tahun 1930, lembaga CKS melaksanakan suatu kegiatan monumental, yaitu Sensus Penduduk yang pertama dilakukan di Indonesia.

1.2.2. Masa Pemerintahan Jepang

Tahun 1942-1945, CKS beralih ke pemerintahan militer Jepang, dan kegiatannya diarahkan untuk memenuhi kebutuhan perang (data militer). Nama CKS diubah menjadi Shomubu Chosasitsu Gunseikanbu dan bernaung di bawah Gubernur Militer (Gunseikanbu).

1.2.3. Masa Pemerintahan RI 1945 – 1965

Sejak proklamasi kemerdekaan 17 Agustus 1945, Shomubu Chosasitsu Gunseikanbu diubah menjadi Kantor Penyelidikan Perangkaan Umum (KAPPURI), dipimpin oleh Mr. Abdul Karim Pringgodigdo. Pada awal 1946, KAPPURI pindah mengikuti pindahnya pusat pemerintahan RI ke Yogyakarta. Saat itu KAPPURI dipimpin oleh Semaun. Di lain pihak di Jakarta CSK diaktifkan kembali oleh Pemerintah Federal (Belanda). Berdasarkan surat edaran Kementerian Kemakmuran Nomor 219/SC, tanggal 12 Juni 1950, Shomubu Chosasitsu Gunseikanbu dan KAPPURI dilebur menjadi Kantor Pusat Statistik (KPS) dan berada di bawah naungan Kementerian Kemakmuran.

Pada tanggal 1 Maret 1952, Menteri Perekonomian mengeluarkan Keputusan Nomor P/44 yang menyatakan KPS berada di bawah dan bertanggung jawab pada Menteri Perekonomian. Berdasarkan Keputusan Menteri Perekonomian

Nomor 18.099/M Tanggal 24 Desember 1953, kegiatan KPS dibagi menjadi 2 bagian yaitu Afdeling A merupakan Bagian Riset dan Afdeling B merupakan Bagian Penyelenggaraan dan Tata Usaha.

Pada tanggal 1 Juni 1957, dengan Surat Keputusan Presiden RI No.172/1957, KPS diubah menjadi Biro Pusat Statistik (BPS) dan bertanggung jawab langsung dibawah Perdana Menteri. Pada tanggal 24 September 1960, UU Nomor 6 Tahun 1960 tentang Sensus diundangkan menggantikan Volkstelling Ordonnantie 1930 (Staatsblad 1930 Nomor 128). Pada tanggal 26 September 1960, UU Nomor 7 Tahun 1960 tentang Statistik diundangkan menggantikan Statistiek Ordonnantie 1934 (Staatsblad Nomor 508). Berdasarkan Keputusan Perdana Menteri Nomor 26/P.M/1958 tanggal 16 Januari 1958, BPS diberi tugas melakukan pekerjaan persiapan Sensus Penduduk. Sesuai dengan Pasal 2 UU Nomor 6 Tahun 1960, pada tahun 1961 BPS menyelenggarakan Sensus Penduduk pertama sejak masa kemerdekaan. Di tiap kantor Gubernur (Propinsi), Kab/Kota dan Kecamatan dibentuk bagian yang mengurus pelaksanaan Sensus Penduduk.

1.2.4. Masa Pemerintahan RI 1966 – Sekarang

Berdasarkan Keputusan Presidium Kabinet No.Aa/C/9 Tahun 1965 tanggal 19 Februari 1965 dinyatakan bahwa Bagian Sensus di Kantor Gubernur dan Kabupaten/Kota ditetapkan menjadi Kantor Cabang BPS dengan nama Kantor Statistik dan Sensus Daerah.

Pada masa pemerintahan Orde Baru, Pemerintah menetapkan tiga buah Peraturan Pemerintah tentang Sensus yaitu PP nomor 21 Tahun 1979 tentang Pelaksanaan Sensus Penduduk pada tanggal 2 Juli 1979. PP Nomor 2 Tahun 1983 tentang Sensus Pertanian pada tanggal 21 Januari 1983 dan PP Nomor 29 Tahun 1985 tentang Sensus Ekonomi pada tanggal 10 Juni 1985. Pada

tanggal 29 Mei 1968, ditetapkan Peraturan Pemerintah No.16 Tahun 1968 yang mengatur Organisasi dan Tata Kerja BPS (di pusat dan di daerah). Pada tanggal 20 Februari 1980, ditetapkan PP No. 6 Tahun 1980 tentang Organisasi BPS sebagai pengganti PPNo.16/1968. Berdasarkan PP Nomor 6/1980 di tiap propinsi terdapat perwakilan BPS dengan nama Kantor Statistik Propinsi, dan di tiap Kab/Kota terdapat perwakilan yang bernama Kantor Statistik Kab/Kota.

Pada tanggal 9 Januari 1992, ditetapkan PP No.2 Tahun 1992 tentang Organisasi BPS sebagai pengganti PP No. 6 Tahun 1980. Kedudukan, fungsi, tugas, susunan organisas, dan Tata Kerja BPS yang selanjutnya diatur dengan Keputusan Presiden Nomor 6 Tahun 1992. Pada tanggal 26 September 1997 dengan UU Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik, Biro Pusat Statistik diubah namanya menjadi “Badan Pusat Statistik”, dan sekaligus menetapkan tanggal tersebut sebagai ” Hari Statistik”.

Tahun 1998, ditetapkan Keppres No.86 Tahun 1998 tentang Badan Pusat Statistik. Berdasarkan KepPres tersebut, perwakilan BPS di daerah adalah instansi vertikal dengan nama BPS Provinsi, BPS Kabupaten dan BPS Kotamadya. Pada tanggal 26 Mei 1999, ditetapkan PP Nomor 51 tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik.

Memasuki era Otonomi daerah, ditetapkan Keppres No.166 Tahun 2000 tentang Kedudukan, Fungsi, Tugas,Kewenangan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Pemerintahan Non Departemen (LPND) dan BPS masuk sebagai LPND.

1.3. Visi dan Misi Perusahaan

Badan Pusat Statistik Kabupaten Sleman mempunyai visi dan misi dalam mencapai suatu tujuan dan alasan mengapa Badan Pusat Statistik berdiri. Visi merupakan suatu pandangan jauh tentang perusahaan atau berupa tujuan - tujuan perusahaan. Misi adalah pernyataan tentang apa yang harus dikerjakan oleh perusahaan dalam usahanya mewujudkan visi.

1.3.1. VISI :

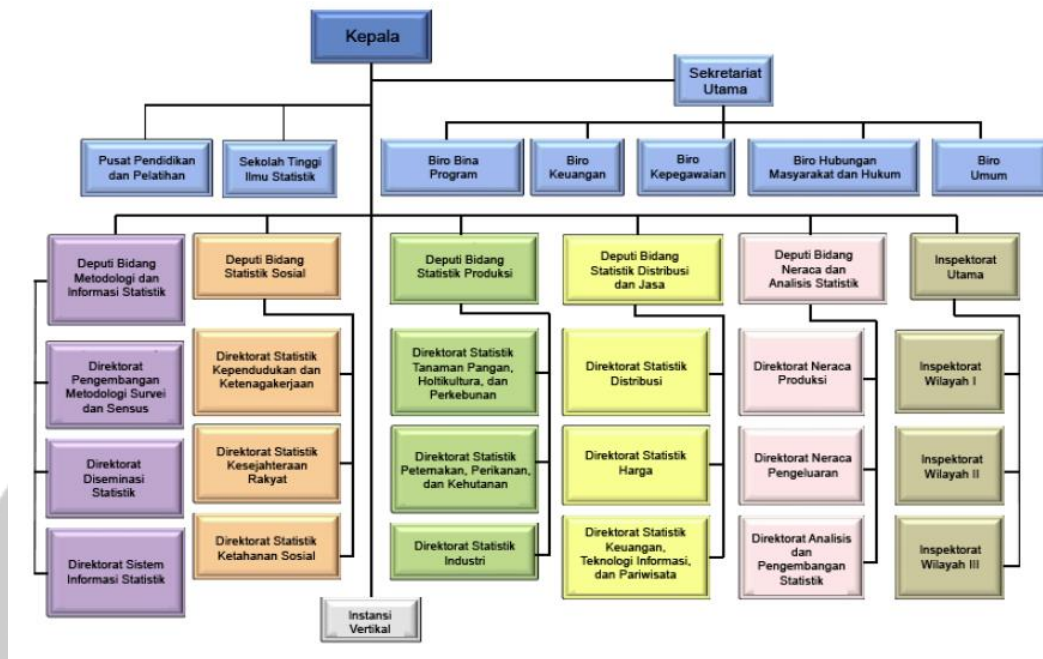
Pelopor data statistik terpercaya untuk semua.

1.3.2. MISI :

- a) Menyediakan data statistik berkualitas melalui kegiatan statistik yang terintegrasi dan berstandar nasional maupun internasional.
- b) Meningkatkan koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi kegiatan statistik yang diselenggarakan pemerintah dan swasta, dalam kerangka Sistem Statistik Nasional (SSN) yang efektif dan efisien.
- c) Membangun insan statistik yang profesional, berintegrasi dan amanah untuk kemajuan perstatistikan.

1.4. Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan suatu susunan dan hubungan antara tiap bagian serta posisi yang ada pada suatu organisasi atau perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional untuk mencapai tujuan yang di harapkan. Gambar 1.1 merupakan gambaran struktur organisasi Badan Pusat Statistik Kabupaten Sleman. BPS



Gambar 1.1 Struktur Organisasi BPS

1.5. Deskripsi Tugas Struktur Organisasi

Badan Pusat Statistik Kabupaten Sleman dipimpin oleh seorang Kepala yang mempunyai tugas memimpin BPS sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku; menyiapkan kebijakan nasional dan kebijakan umum sesuai dengan tugas BPS; menetapkan kebijakan teknis pelaksanaan tugas BPS yang menjadi tanggung jawabnya; serta membina dan melaksanakan kerja sama dengan instansi dan organisasi lain. Kepala dibantu oleh seorang Sekretaris Utama, 5 (lima) Deputi dan Inspektorat Utama.

Sekretariat Utama mempunyai tugas mengkoordinasikan perencanaan, pembinaan, pengendalian administrasi, dan sumber daya di lingkungan BPS. Sekretariat Utama terdiri dari beberapa Biro, setiap Biro terdiri dari beberapa Bagian dan setiap Bagian terdiri dari beberapa Subbagian. Sekretariat Utama terdiri dari Biro Bina Program, Biro Keuangan, Biro Kepegawaian, Biro Hubungan Masyarakat dan Hukum, dan Biro Umum.

Deputi Bidang Metodologi dan Informasi Statistik mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang metodologi dan informasi statistik. Deputi Bidang Metodologi dan Informasi Statistik terdiri dari Direktorat Pengembangan Metodologi Sensus dan Survei, Direktorat Diseminasi Statistik, dan Direktorat Sistim Informasi Statistik.

Deputi Bidang Statistik Sosial mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang statistik sosial. Deputi Bidang Statistik Sosial terdiri dari Direktorat Statistik Kependudukan & Ketenagakerjaan, Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat, dan Direktorat Statistik Ketahanan Sosial.

Deputi Bidang Statistik Produksi mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang statistik produksi. Deputi Bidang Statistik Produksi terdiri dari Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura & Perkebunan, Direktorat Peternakan, Perikanan & Kehutanan dan Direktorat Statistik Industri.

Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang statistik distribusi dan jasa. Deputi Bidang Statistik Distribusi & Jasa terdiri dari Direktorat Statistik Harga, Direktorat Statistik Distribusi, dan Direktorat Statistik Keuangan, TI & Pariwisata.

Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan melaksanakan kebijakan di bidang neraca dan analisis statistik. Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik terdiri dari Direktorat Neraca Produksi, Direktorat Neraca Pengeluaran, dan Direktorat Analisis & Pengembangan Statistik.

Inspektorat Utama yang mempunyai tugas melaksanakan pengawasan fungsional terhadap pelaksanaan tugas di lingkungan BPS.

Pusat Pendidikan dan Pelatihan (Pusdiklat) yang mempunyai tugas melaksanakan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan prajabatan dan kepemimpinan serta teknis dan fungsional.

Instansi Vertikal BPS terdiri dari BPS Provinsi dan BPS Kabupaten/Kota. BPS Provinsi adalah instansi vertikal BPS yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala BPS. BPS Kabupaten/Kota adalah instansi vertikal BPS yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala BPS Provinsi.

1.6. Departemen TI dalam Perusahaan

Pada Kantor Badan Pusat Statistik divisi yang bergerak di bidang TI adalah divisi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik (IPDS) yang mempunyai tugas melaksanakan program dan kegiatan statistik, dan melakukan pengolahan data terhadap data yang diperoleh dari sensus/survei.

Dari paparan atau penjelasan di atas, maka penulis berharap pembaca dapat mengetahui tentang sejarah perusahaan, visi dan misi perusahaan Badan Pusat Statistik Kabupaten Sleman dengan memahami penjelasan yang diberikan oleh penulis.

BAB II

PELAKSANAAN KERJA PRAKTEK

Bab II yang berisi pelaksanaan merupakan inti dari laporan yang ditulis oleh penulis. Pada bab ini penulis akan menceritakan pengalaman yang didapatkan pada waktu melaksanakan kerja praktek selama 33 hari di Badan Pusat Statistik Kabupaten Sleman.

2.1. Penjelasan *Logbook*

Logbook adalah buku yang mencatat semua kegiatan yang penulis lakukan selama kerja praktek. Adapun beberapa kegiatan yang penulis lakukan sebagai berikut :

1. Rabu, 8 November 2017

Pada hari pertama tanggal 08 November 2017 adalah pengenalan aturan kerja di Badan Pusat Statistika Sleman. Jam kerja di Badan Pemerintahan ini dimulai pukul 07.30 – 16.00 untuk hari senin sampai samis. Sedangkan hari jumat dimulai dari pukul 07-30 – 16.30. Pekerjaan yang dilakukan adalah melakukan entri data statis yang diambil dari buku Sleman Dalam Angka 2017 kedalam website dari BPS Sleman <https://slemankab.bps.go.id> . Pekerjaan berupa merubah data statistik yang dibuat di Microsoft Word menjadi dokumen Microsoft Excel kemudian dientri ke website. Hari ini berhasil melakukan entri data dari bab Geografis, Iklim, Kemiskinan, Gender, dan Lingkungan Hidup.

2. Kamis, 9 November 2017

Untuk hari kedua tanggal 09 November 2017, meneruskan entri data statis ke website BPS Sleman. Pada hari ini berhasil melakukan entri data dari bab Pendidikan dan Tenaga Kerja.

3. Jumat, 10 November 2017

Untuk hari ketiga tanggal 10 November 2017, bab Kesehatan dan Sosial berhasil di entri ke dalam website, serta membantu salah seorang staff bagian IPDS melakukan pemasangan UPS dan pemeriksaan Printer.

4. Senin, 13 November 2017

Pekerjaan yang dilakukan pada 13 November 2017 ini adalah meneruskan entri data ke website. Pada hari ini data yang berhasil dientrikan adalah bab Pemerintahan, Industri, Tambang dan Energi.

5. Selasa, 14 November 2017

Untuk tanggal 14 November 2017 meneruskan entri data statis dan data yang berhasil dientrikan adalah bab Ekspor-Import, Keuangan, Perdagangan, Harga Eceran dan Produsen, Inflasi, Pariwisata, Transportasi, Indeks Pertumbuhan Manusia, Perikanan, Perkebunan, serta Peternakan.

6. Rabu, 15 November 2017

Rabu tanggal 15 November 2017, data yang berhasil dientrikan adalah bab Ekspor-Import, Keuangan, Perdagangan, Harga Eceran dan Produsen, Inflasi, Pariwisata, Transportasi, Indeks Pertumbuhan Manusia, Perikanan, Perkebunan, serta Peternakan.

7. Kamis, 16 November 2017

Untuk tanggal 16 November 2017 data yang berhasil dientrikan adalah bab Ekspor-Import, Keuangan, Perdagangan, Harga Eceran dan Produsen, Inflasi, Pariwisata, Transportasi, Indeks Pertumbuhan Manusia, Perikanan, Perkebunan, serta Peternakan.

Pekerjaan lainnya adalah pengecekan ulang apakah data yang dientrikan berhasil ditampilkan sesuai dengan buku. Ketika dilakukan pengecekan ulang, ada beberapa data yang tidak ditampilkan karena HTML dari website BPS Sleman tidak dapat membaca/merubah data pada dokumen Microsoft Excel yang diunggah. Kemudian dilakukan perbaikan beberapa bagian HTML dari website tersebut.

8. Jumat, 17 November 2017

Untuk hari kelima jum'at tanggal 17 November 2017 berhasil melakukan entri data bab Holtikultura, Tanaman Pangan dan Kehutanan. Pada hari ini pekerjaan entri data statis selesai dan diteruskan melakukan entri data dinamis. Data dinamis yang berhasil dientrikan adalah bab Proyeksi Penduduk.

9. Senin, 20 November 2017

Pekerjaan yang dilakukan pada Senin, 20 November 2017 ini adalah meneruskan entri data dinamis ke website. Data yang berhasil dientrikan adalah bab Harapan Lama Sekolah, Kemiskinan, Indeks Pertumbuhan Manusia, Kesehatan serta Konsumsi dan Pengeluaran. Pada hari ini, pekerjaan entri data dinamis telah selesai. Kemudian pekerjaan selanjutnya adalah melakukan input data statistik batching menggunakan software SPDT NTP 2017 v1.2. Software ini digunakan untuk mengentrikan data per Keluarga di daerah Kabupaten Sleman. Data yang dientrikan seperti konsumsi bulanan, tanaman yang dimiliki, pakaian dll. Pada hari ini berhasil dientrikan data dari dua keluarga.

10. Selasa, 21 November 2017

Untuk hari ini meneruskan input data statistik SPDT NTP 2017. Pada hari ini berhasil menyelesaikan setengah dari satu bundle dokumen atau 5 buah dokumen.

11. Rabu, 22 November 2017

Untuk hari ini meneruskan input data statistik SPDT NTP 2017. Pada hari ini berhasil menyelesaikan satu bundle dokumen atau 10 buah dokumen.

12. Kamis, 23 November 2017

Untuk hari kamis, 23 November 2017 dilakukan *techinal meeting* tata cara pengentrian dan pengeditan Survei Penyempurnaan Diagram Timbang Nilai Tukar Petani (SPDT NTP) 2017. Pada *technical meeting* ini dijelaskan bahwa survei mulai dilakukan pada bulan Agustus sampai bulan Oktober 2017. Jumlah dokumen yang berisi data survey NTP

berjumlah sekitar 1.534 atau sekitar 150 *bundle* dokumen dimana disetiap *bundle* berisi 10 dokumen dan disetiap dokumen dibagi menjadi dua yaitu, subsektor konsumsi rumah tangga dan subsektor penghasilan (tanaman pangan, hortikultura, peternakan, perikanan, perkebunan dan kehutanan). Pada *technical meeting* ini ditargetkan pengentrian dan pengeditan data SPDT NTP 2017 selesai di minggu keempat bulan Desember 2017.

Setelah *technical meeting* selesai, dilanjutkan kembali pengentrian dan pengeditan dokumen SPDT NTP 2017. Pada hari ini berhasil menyelesaikan satu *bundle* dokumen atau 10 buah dokumen.

13. Jumat, 24 November 2017

Untuk hari ini meneruskan input data statistik SPDT NTP 2017. Pada hari ini berhasil menyelesaikan 12 buah dokumen.

14. Senin, 27 November 2017

Untuk hari ini meneruskan input data statistik SPDT NTP 2017. Pada hari ini berhasil menyelesaikan 10 buah dokumen.

15. Selasa, 28 November 2017

Untuk hari ini meneruskan input data statistik SPDT NTP 2017. Pada hari ini berhasil menyelesaikan 1 *bundle* dokumen.

16. Rabu, 29 November 2017

Untuk hari ini tanggal 29 November 2017, Software SPDT NTP 2017 mendapatkan patch terbaru versi 1.3. Patch ini berisi *update* beberapa komoditas yang sebelumnya tidak terdaftar di *database*. Pada hari ini juga diberitahukan bahwa cara entri data NTP yang diajarkan pada *technical meeting* tanggal 23 November 2017 ternyata masih kurang lengkap. Hal ini membuat penulis dan para mitra yang melakukan entri dan edit data NTP melakukan cek ulang data yang sudah di entri di database software SPDT NTP 2017. meneruskan input data statistik SPDT NTP 2017. Pada Hari ini berhasil menyelesaikan 15 buah dokumen.

17. Kamis, 30 November 2017

Untuk hari ini meneruskan input data statistik NTP 2017 dengan menggunakan software SPDT NTP 2017 v1.3. Pada Hari ini berhasil menyelesaikan 11 buah dokumen.

18. Senin, 4 Desember 2017

Hari ini meneruskan input data statistik NTP 2017 dan memulai untuk pengecekan ulang pada data yang sudah dientri dengan software SPDT NTP 2017 v1.2. Pada Hari ini berhasil menyelesaikan 10 buah dokumen baru dan pengecekan 4 data survei sebelumnya.

19. Selasa, 5 Desember 2017

Untuk hari ini meneruskan pengecekan ulang pada data yang sudah dientri dengan software SPDT NTP 2017 v1.2. Hari ini berhasil menyelesaikan pengecekan 6 data survei sebelumnya.

20. Rabu, 6 Desember 2017

Untuk hari ini meneruskan pengecekan ulang pada data yang sudah dientri dengan software SPDT NTP 2017 v1.2. Hari ini berhasil menyelesaikan pengecekan 13 data survei sebelumnya.

21. Kamis, 7 Desember 2017

Untuk hari ini meneruskan pengecekan ulang pada data yang sudah dientri dengan software SPDT NTP 2017 v1.2. Hari ini berhasil menyelesaikan pengecekan 20 data survei sebelumnya.

22. Jumat, 8 Desember 2017

Untuk hari ini meneruskan pengecekan ulang pada data yang sudah dientri dengan software SPDT NTP 2017 v1.2. Hari ini berhasil menyelesaikan pengecekan 13 data survei sebelumnya.

23. Senin, 11 Desember 2017

Hari ini meneruskan pengecekan ulang data yang sudah dientri dengan software SPDT NTP 2017 v1.2. Hari ini berhasil menyelesaikan pengecekan 7 data survei sebelumnya. Pekerjaan lain yang dilakukan adalah membantu seorang staff melakukan input data buku dipergustakaan BPS Sleman.

24. Selasa, 12 Desember 2017

Untuk hari ini meneruskan pengecekan ulang pada data yang sudah dientri dengan software SPDT NTP 2017 v1.2. Hari ini berhasil menyelesaikan pengecekan 14 data survei sebelumnya.

25. Rabu, 13 Desember 2017

Untuk hari ini meneruskan pengecekan ulang pada data yang sudah dientri dengan software SPDT NTP 2017 v1.2. Hari ini berhasil menyelesaikan pengecekan 11 data survei sebelumnya.

26. Kamis, 14 Desember 2017

Untuk hari ini Software SPDT NTP 2017 mendapatkan patch terbaru versi 1.4. Patch ini berisi *update* beberapa komoditas yang sebelumnya tidak terdaftar di *database* dan perbaikan dari beberapa bug yang ditemukan didalam software. Tetapi patch v1.4 ini juga memiliki beberapa bug baru seperti tidak dapat menjumlah total biaya pengeluaran komoditas tertentu.

Untuk hari ini juga meneruskan pengecekan ulang pada data yang sudah dientri dan melanjutkan dengan input data statistik NTP 2017. Pada Hari ini berhasil menyelesaikan pengecekan 7 data survey sebelumnya dan entri 10 buah dokumen baru.

27. Jumat, 15 Desember 2017

Untuk hari ini meneruskan input data statistik NTP 2017 dengan menggunakan software SPDT NTP 2017 v1.4. Pada Hari ini berhasil menyelesaikan 20 buah dokumen.

28. Senin, 18 Desember 2017

Untuk hari ini meneruskan input data statistik NTP 2017 dengan menggunakan software SPDT NTP 2017 v1.4. Pada Hari ini berhasil menyelesaikan 15 buah dokumen.

29. Selasa, 19 Desember 2017

Untuk hari ini meneruskan input data statistik NTP 2017 dengan menggunakan software SPDT NTP 2017 v1.4. Pada Hari ini berhasil menyelesaikan 20 buah dokumen.

30. Rabu, 20 Desember 2017

Hari ini, penulis mendapatkan tugas untuk menyelesaikan pengecekan 11 *bundle* dokumen yang ditinggalkan salah satu mitra yang berhenti melakukan entri data NTP 2017. Hari ini berhasil menyelesaikan pengecekan 20 data survei yang dikerjakan mitra tersebut.

31. Kamis, 21 Desember 2017

Pada tanggal 21 Desember 2017, penulis memperpanjang masa kerja praktek yang seharusnya berakhir pada hari ini (30 hari masa kerja) dikarenakan pihak BPS Sleman meminta bantuan untuk menyelesaikan entri dan edit SPDT NTP 2017. Dan pada hari ini masih meneruskan pengecekan ulang pada data yang sudah dientri dengan software SPDT NTP 2017 v1.2. Hari ini berhasil menyelesaikan pengecekan 25 data survei sebelumnya.

32. Jumat, 22 Desember 2017

Pada hari ini tanggal 22 Desember 2017 meneruskan pengecekan ulang pada data yang sudah dientri dengan software SPDT NTP 2017 v1.2. Hari ini berhasil menyelesaikan pengecekan 30 data survei sebelumnya.

33. Rabu, 27 Desember 2017

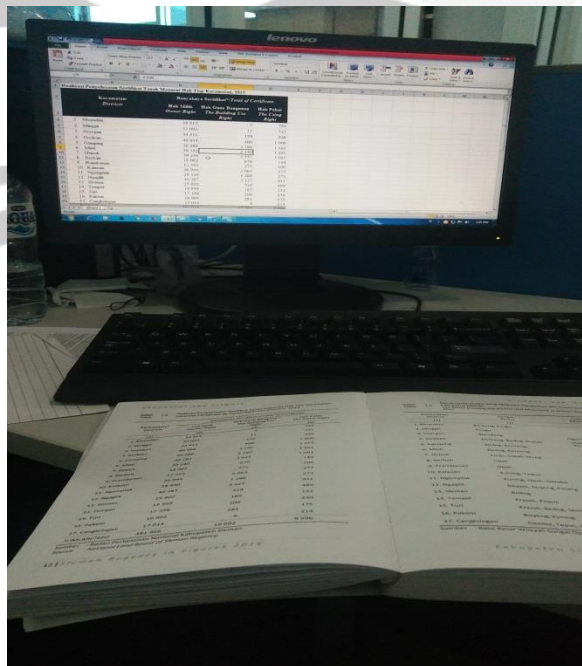
Tanggal 27 Desember 2017 meneruskan pengecekan ulang pada data yang sudah dientri dengan software SPDT NTP 2017 v1.2. dan berhasil menyelesaikan pengecekan 35 data survei sebelumnya. Pada hari ini masa kerja praktek penulis (33 hari masa kerja) di BPS Sleman telah selesai.

2.2. Hasil Pekerjaan Secara Umum

Selama melakukan kerja praktek di Badan Pusat Statistik Kabupaten Sleman ada banyak kegiatan yang penulis lakukan diantaranya yaitu kegiatan Mengentri Data Statis dan Dinamis dan Pengentrian dan Pengeditan data Survei Penyempurnaan Diagram Timbang Nilai Tukar Petani (SPDT NTP) 2017. Pengelolaan dokumen SPDT NTP yang penulis kerjakan dibagi menjadi dua bagian yaitu entri dan edit.

2.2.1. *Entri Data Statis dan Dinamis ke Website BPS Sleman*

Kegiatan ini merupakan bagian dari maintenance website yang berkaitan dengan pembaharuan data publikasi. Penulis mengerjakan tugas ini dari tanggal 8 November 2017 sampai 20 November 2017. Menggunakan data dari buku Sleman Dalam Angka 2017, penulis merubah dokumen Microsoft Word menjadi dokumen Microsoft Excel agar dapat dibaca oleh *uploader* ketika diunggah ke website BPS Sleman.

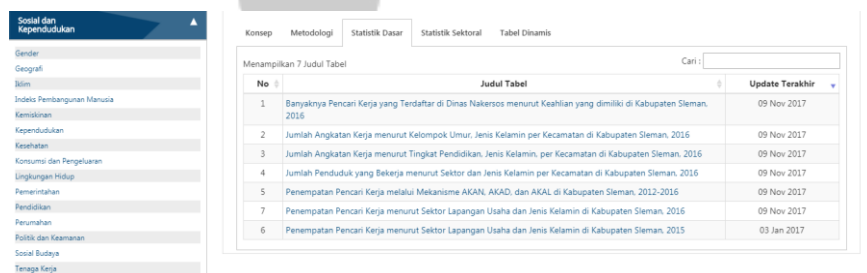


Gambar 2.1 Proses Entri Data Web

Seperti pada Gambar 2.1 entri data dilakukan dengan menggunakan buku panduan yaitu Sleman Dalam Angka 2017. Data yang sudah di entri akan di publikasikan di website <https://slemankab.bps.go.id/index.php>. Untuk data statis dikategorikan menjadi 3 bidang yaitu Sosial Kependudukan, Ekonomi Perdagangan, dan Pertanian Pertambangan.

Bidang Sosial Kependudukan mempunyai 15 kategori seperti pada gambar 2.2, yaitu :

- a) Gender
- b) Geografi
- c) Iklim
- d) Indeks Pembangunan Manusia
- e) Kemiskinan
- f) Kependudukan
- g) Kesehatan
- h) Konsumsi dan Pengeluaran
- i) Lingkungan Hidup
- j) Pemerintahan
- k) Pendidikan
- l) Perumahan
- m) Politik dan Keamanan
- n) Sosial dan Budaya
- o) Tenaga Kerja



No	Judul Tabel	Update Terakhir
1	Banyaknya Pencari Kerja yang Tendaftar di Dinas Nakersos menurut Keahlian yang dimiliki di Kabupaten Sleman, 2016	09 Nov 2017
2	Jumlah Angkatan Kerja menurut Kelompok Umur, Jenis Kelamin per Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2016	09 Nov 2017
3	Jumlah Angkatan Kerja menurut Tingkat Pendidikan, Jenis Kelamin per Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2016	09 Nov 2017
4	Jumlah Penduduk yang Bekerja menurut Sektor dan Jenis Kelamin per Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2016	09 Nov 2017
5	Penempatan Pencari Kerja melalui Mekanisme AKAN, AKAD, dan AKAL di Kabupaten Sleman, 2012-2016	09 Nov 2017
7	Penempatan Pencari Kerja menurut Sektor Lapangan Usaha dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sleman, 2016	09 Nov 2017
6	Penempatan Pencari Kerja menurut Sektor Lapangan Usaha dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sleman, 2015	03 Jan 2017

Gambar 2.2 Bidang Sosial Kependudukan

Bidang Ekonomi Perdagangan mempunyai 10 kategori seperti pada gambar 2.3, yaitu :

- a) Ekspor – Impor
- b) Energi
- c) Harga Eceran
- d) Harga Produsen
- e) Industri
- f) Inflasi
- g) Keuangan
- h) Pariwisata
- i) Produk Domestik Regional Bruto
- j) Transportasi



Gambar 2.3 Bidang Ekonomi Perdagangan

Bidang Pertanian Pertambangan mempunyai 7 kategori seperti pada gambar 2.4, yaitu :

- a) Hortikultura
- b) Kehutanan
- c) Perikanan
- d) Perkebunan
- e) Pertambangan
- f) Peternakan
- g) Tanaman Pangan

Pertanian dan Pertambangan	
Hortikultura	
Kehutanan	
Perikanan	
Perkebunan	
Pertambangan	
Peternakan	
Tanam Pangan	
Tutup	
Galeri Infografis	
TABEL DINAMIS	
Cara Mendapatkan Data BPS	
PNRP • IRI • BUKU • GIZI	

12	Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Jambu Biji dan Jambu Air per Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2016	17 Nov 2017
13	Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Jeruk dan Mangga per Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2016	17 Nov 2017
14	Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Kacang Hijau dirinci per Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2016	17 Nov 2017
15	Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Kacang Tanah dirinci per Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2016	17 Nov 2017
16	Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Kacur dan Kunyit per Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2016	17 Nov 2017
17	Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Ketimun dan Labu Siam per Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2016	17 Nov 2017
18	Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Krisan dan Mawar per Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2016	17 Nov 2017
19	Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Lempuyang dan Temulawak per Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2016	17 Nov 2017
20	Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Manggis dan Nangka Cempedak per Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2016	17 Nov 2017
21	Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Melati dan Palem per Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2016	17 Nov 2017
22	Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Melon dan Semangka per Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2016	17 Nov 2017
23	Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Nenas dan Pepaya per Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2016	17 Nov 2017
24	Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Petai dan Melinjo per Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2016	17 Nov 2017

Gambar 2.4 Bidang Pertanian Pertambangan

Untuk data dinamis juga dikategorikan menjadi 3 bidang yaitu Sosial Kependudukan, Ekonomi Perdagangan, dan Pertanian Pertambangan. Hanya saja data akan ditampilkan menggunakan satuan persen. Contoh data dinamis bisa dilihat pada gambar berikut :

Tingkat (Tema Kerja)	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT), Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), Kesempatan Kerja (TKK) (Persen)				
	2015	2014	2013	2012	2011
TPT	5.37	4.21	3.28	5.64	5.36
TPAK	65.45	67.65	65.67	66.44	66.07
TKK	94.63	95.79	96.72	94.36	94.64

Subjek, Subject
 ("Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT), Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), Kesempatan Kerja (TKK)", "Open Unemployed Rate, Labor Force Participation Rate, Employment Opportunities Rate")

Keterangan
 Notes

Gambar 2.5 Data dinamis pada website BPS Sleman

Agak sedikit berbeda dari ketika mengisi konten website BPS Sleman dengan data statis, ketika mengisi data dinamis format konten sudah ditentukan sehingga isi dari dokumen *Microsoft Excel* yang diunggah tidak terlalu kompleks. Berikut adalah contoh dari Dokumen yang diunggah secara dinamis :

Left Screenshot: JUMLAH PENDUDUK ANGKATAN KERJA MENURUT KATEGORI DI KABUPATEN SLEMAN TAHUN 2011-2015

TAHUN	BERKUR	PENGANGGURAN	JUMLAH
2011	547.151	80.986	578.137
2012	554.796	33.153	587.949
2013	568.419	19.299	587.718
2014	590.080	23.943	614.023
2015	547.286	32.187	599.473

Sumber: Sakernas 2011-2015, BPS

Right Screenshot: TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA (TPT), TINGKAT PARTISIPASI ANGKATAN KERJA (TPAK) DAN TINGKAT KESEMPATAN KERJA (TKK) DI KABUPATEN SLEMAN TAHUN 2011-2015

TAHUN	TPT	TPAK	TKK
2011	5,36	66,07	94,64
2012	5,84	66,44	94,36
2013	3,28	65,67	96,72
2014	4,21	67,60	95,79
2015	5,37	65,45	94,63

Sumber: Sakernas 2011-2015, BPS

Legend (Right Screenshot):

- Kategori: PORB
- Tahun: 2015
- Berkur: 567.286,0
- Pengangguran: 32.187,0
- Jumlah: 599.453,0

Contoh:

- Nama kategori: variabel
- Nama variabel: variabel
- Data content: Tahun
- Tulisan "Tahun"

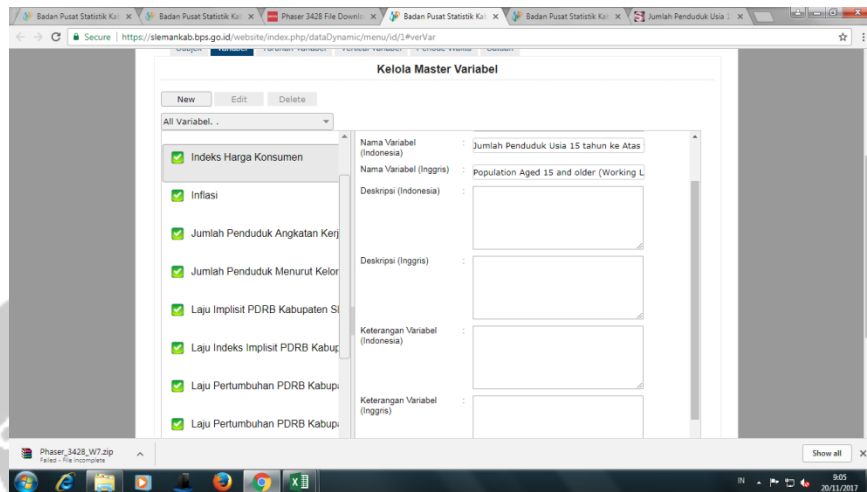
Catatan:

- Template ini Dapat digunakan beberapa Tahun
- Sheet adalah nama variabel

Gambar 2.6 Data dinamis dalam format Excel

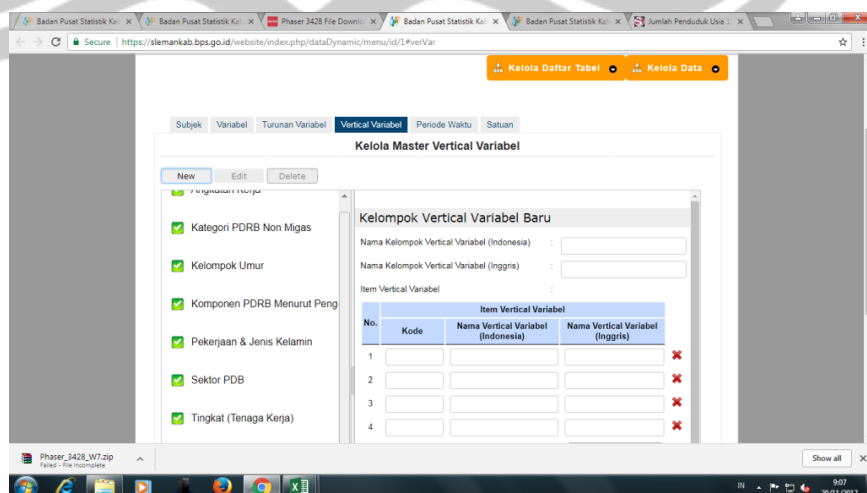
Terlihat pada gambar dokumen yang disebelah kiri menggunakan format table-tabel secara umum yang berisi tahun, nama kategori dan nilai angka. Sedangkan sebelah kanan adalah format tabel khusus yang akan diunggah ke websit BPS Sleman. Terlihat hanya terisi dengan nilai pada satu tahun saja.

Tata cara mengunggah dokumen dinamis juga berbeda dengan dokumen statis. Langkah pertama pengunggahan dokumen dinamis adalah membuat master variabel. Master Variabel adalah kategori dari data yang akan dientri. Kategori Master Variabel yang ada di database sudah ditentukan oleh BPS sendiri tetapi juga bisa ditambahkan sendiri. Berikut adalah contoh gambar dari Master Variabel :



Gambar 2.7 Contoh gambar Master Variabel

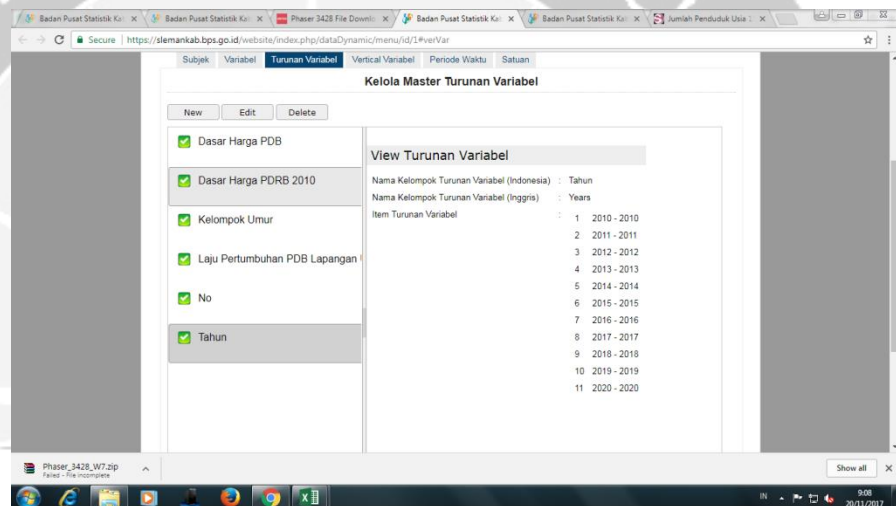
Terlihat dibagian kiri terdapat kategori master variabel yang sudah ada. Bagian kiri tersebut nantinya variabel yang dipilih akan masuk kedalam kategori subjek ketika akan melakukan input data dinamis. Untuk dibagian kanan digunakan untuk memberikan nama variabel dan beberapa tambahan berupa keterangan dan deskripsi. Nama variabel ini nantinya akan muncul sebagai judul tabel. Langkah kedua adalah membuat vertical variabel. vertical variabel adalah nama dari kategori baris yang akan ditampilkan ditabel website. Contoh gambar dari vertical variabel :



Gambar 2.8 Contoh gambar Vertical Variabel

Dibagian kiri terdapat kategori vertical variabel yang sudah ada. Bagian kiri tersebut akan menjadi nama baris pada tabel yang ditampilkan di website. Untuk dibagian kanan digunakan untuk membuat vertical variabel baru.

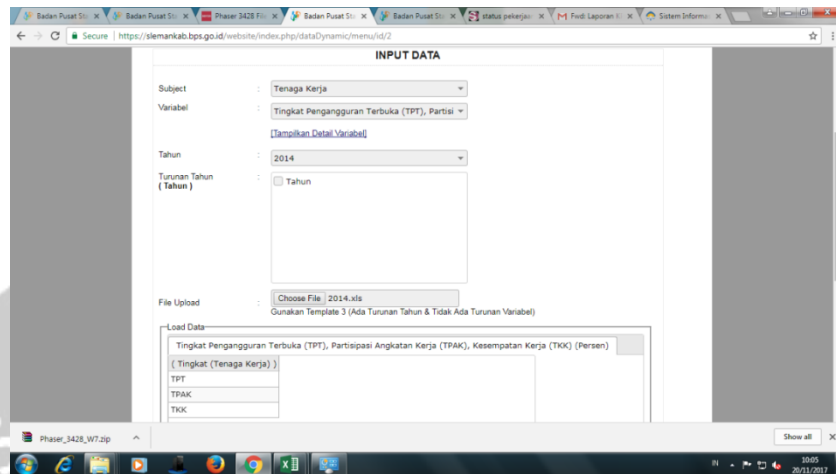
Langkah ketiga adalah membuat turunan variabel. Turunan Variabel adalah nama dari kolom yang ditampilkan di tabel website. Berikut adalah contoh gambar dari Turunan Variabel :



Gambar 2.9 Contoh gambar Turunan Variabel

Terlihat dibagian kiri terdapat kategori turunan variabel yang sudah ada. Bagian kiri tersebut nantinya variabel yang dipilih akan menjadi nama kolom pada tabel yang ditampilkan di website. Untuk dibagian kanan dapat digunakan untuk membuat turunan variabel baru dan melihat isi dari turunan variabel tersebut.

Langkah terakhir adalah melakukan upload file *Microsoft Excel* yang telah dibuat. Contoh file *Microsoft Excel* dapat dilihat di **Gambar 2.6**. Berikut adalah contoh gambar dari halaman upload di website BPS Sleman :



Gambar 2.10 Contoh halaman pengelolaan input data dinamis

Dapat dilihat bahwa terdapat *combo box* subjek yang isinya adalah master variabel yang telah dibuat. Terdapat juga *combo box* variabel yang berisi data dari vertical variabel. Untuk *combo box* tahun berisi periode waktu yang nantinya menentukan data ditahun berapa yang akan ditampilkan. Dan untuk *combo box* turunan tahun berisi data yang ada di turunan variabel. Kemudian file upload digunakan untuk melakukan upload file Microsoft Excel.

2.2.2. Pengelolaan Dokumen Survei Penyempurnaan Diagram Timbang Nilai Tukar Petani (SPDT NTP) 2017

Penulis mendapat tugas yang baru pada tanggal 20 November 2017 dan selesai pada 27 Desember 2017. Tugas baru tersebut adalah pengelolaan dokumen Survei Penyempurnaan Diagram Timbang Nilai Tukar Petani (SPDT NTP) 2017. Pengelolaan dokumen SPDT NTP 2017 yang penulis lakukan dibagi menjadi dua kegiatan utama yaitu :

1. *Entry* dokumen SPDT NTP 2017
2. *Editing* dokumen SPDT NTP 2017

Proses *entry* adalah proses memasukan data yang sudah diambil dari lapangan berupa dua buah dokumen yang dibagi

menjadi sektor konsumsi dan sektor penghasilan menggunakan software SPDT NTP 2017. Dokumen berisi data keluarga yang dikumpulkan oleh Petugas Pencacah Lapangan (PCL) dan diperiksa oleh Pengawas Pemeriksa Lapangan (PML). Setiap PCL dan PML ditugaskan untuk melakukan sensus keluarga di daerah Sleman yang dibebankan kepada mereka. Dokumen SPDT NTP 2017 dibagi menjadi dua yaitu, subsektor konsumsi rumah tangga dan subsektor penghasilan (tanaman pangan, hortikultura, peternakan, perikanan, perkebunan dan kehutanan). Contoh dokumen SPDT NTP 2017 subkategori Konsumsi Rumah Tangga bisa dilihat seperti pada gambar berikut :

Gambar 2.11 Dokumen SPDT NTP 2017 subsektor Konsumsi Rumah Tangga

Dokumen SPDT NTP 2017 subkategori Konsumsi Rumah Tangga berisi konsumsi selama satu tahun dan satu bulan terakhir. Konsumsi yang dicatat berupa pengeluaran biaya untuk sandang, pangan dan papan. Untuk sandang, biaya pengeluaran yang dicatat adalah seperti biaya pembelian pakaian, alat rumah tangga dan alat-

alat untuk sekolah/pendidikan. Untuk konsumsi pangan, seperti biaya pengeluaran jenis bumbu yang dibeli, jenis sayuran, jenis daging, jenis lauk, pengeluaran biaya untuk makanan/minuman beralkohol maupun tidak beralkohol. Dan untuk papan, biaya yang dicatat adalah seperti biaya renovasi/pembangunan rumah, biaya listrik pajak rumah dan kendaraan bermotor, biaya hiburan/rekreasi dan biaya perbaikan/service kendaraan.

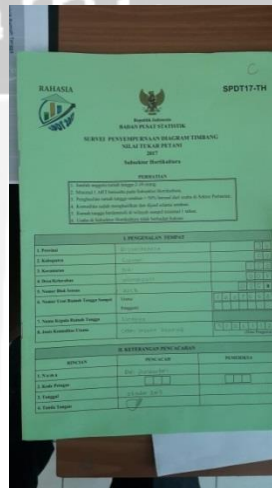
Kemudian untuk dokumen SPDT NTP 2017 subsektor Penghasilan merupakan dokumen yang berisi data tentang hasil penghasilan dari mata pencaharian utama dari keluarga tersebut. Dokumen subsektor Penghasilan dibagi menjadi enam jenis, yaitu Tanaman Pangan, Holtikultura, Peternakan, Perikanan, Perkebunan dan Kehutanan . Contoh dokumen SPDT NTP 2017 subkategori Penghasilan Tanaman Pangan bisa dilihat seperti pada gambar berikut :

Gambar 2.12 Dokumen SPDT NTP 2017 subsektor Penghasilan Tanaman Pangan

Untuk subsektor Penghasilan Tanaman Pangan, data yang dicatat mencakup jenis tanaman pangan yang ditanam seperti jenis umbi-umbian, padi, jagung, dll. Data lain yang dicatat seperti

jumlah dan jenis bibit yang dibeli, jenis pupuk yang digunakan, jumlah keuntungan selama setahun dan sebulan terakhir, alat yang digunakan, biaya upah pekerja dan biaya sewa/pajak lahan.

Untuk dokumen SPDT NTP 2017 subsektor Holtikultura, bisa dilihat seperti pada gambar berikut :



Gambar 2.13 Dokumen SPDT NTP 2017 subsektor Penghasilan Holtikultura

Untuk subsektor Penghasilan Holtikultura, data yang dicatat mencakup jenis sayuran pangan seperti kangkung, sawi, dll, jenis pupuk yang digunakan, jumlah keuntungan selama setahun dan sebulan terakhir, jumlah bibit yang dibeli, alat yang dibeli dan digunakan, biaya upah pekerja dan biaya sewa/pajak lahan.


Kemudian untuk dokumen SPDT NTP 2017 yang ketiga adalah subsektor Peternakan, contohnya bisa dilihat seperti pada gambar berikut :

[illegible]


Gambar 2.14 Dokumen SPDT NTP 2017 subsektor Penghasilan Peternakan

Untuk subsektor Penghasilan Peternakan, data yang dicatat mencakup jenis hewan yang dternakan apakah hewan kecil (ayam dan itik) atau hewan besar (sapi dan kambing). Data lain yang dicatat adalah pakan yang digunakan, jumlah hewan ternak yang lahir dan mati dalam setahun dan sebulan terakhir, obat-obat yang digunakan, biaya upah pekerja dan biaya sewa/pajak lahan.

Berikutnya adalah dokumen SPDT NTP subsektor Perikanan, contohnya seperti pada gambar berikut :



RAHASIA



SPTDIT-7

**Badan Koordinasi
BANK PRASAT STATISTIK**

**SURVEI PENYEMPURNAAN DIAGRAM TERBUKANG
"MATA KUKUS PIYAT"**

2017

Subsidiar Kegiatan : Pendidikan

Kerangka acuan dasar kegiatan ini adalah :

1. Menganalisis 027 terdapat data dan informasi Pendidikan dan Kesehatan Bank Prastatik yang sesuai dengan data dan informasi.
2. Menentukan lokasi pengumpulan data dan informasi tersebut.
3. Menentukan waktu pengumpulan data dan informasi tersebut.
4. Menentukan jumlah pengumpulan data dan informasi tersebut.

1. PENYEMPURNAAN TERBUKANG

a. Persepsi

b. Persepsi

c. Persepsi

d. Persepsi

e. Persepsi

f. Persepsi

g. Persepsi

h. Persepsi

i. Persepsi

j. Persepsi

k. Persepsi

l. Persepsi

m. Persepsi

n. Persepsi

o. Persepsi

p. Persepsi

q. Persepsi

r. Persepsi

s. Persepsi

t. Persepsi

u. Persepsi

v. Persepsi

w. Persepsi

x. Persepsi

y. Persepsi

z. Persepsi

2. PENYEMPURNAAN TERBUKANG

a. Persepsi

b. Persepsi

c. Persepsi

d. Persepsi

e. Persepsi

f. Persepsi

g. Persepsi

h. Persepsi

i. Persepsi

j. Persepsi

k. Persepsi

l. Persepsi

m. Persepsi

n. Persepsi

o. Persepsi

p. Persepsi

q. Persepsi

r. Persepsi

s. Persepsi

t. Persepsi

u. Persepsi

v. Persepsi

w. Persepsi

x. Persepsi

y. Persepsi

z. Persepsi

Gambar 2.15 Dokumen SPDT NTP 2017 subsektor Penghasilan Perikanan

Pada dokumen subsektor Penghasilan Perikanan, data yang dicatat mencakup jenis ikan yang ditanam apakah termasuk ikan yang dibudidayakan disungai, laut dan kolam. Data yang dicatat juga mencakup seperti pakan yang digunakan, jumlah ikan yang lahir maupun mati selama setahun dan sebulan terakhir, obat-obat yang digunakan, biaya upah pekerja dan biaya sewa/pajak lahan ternak.

Kemudian untuk dokumen SPDT NTP 2017 yang kelima adalah subsektor Perkebunan, contohnya bisa dilihat seperti pada gambar berikut :

Gambar 2.16 Dokumen SPDT NTP 2017 subsektor Penghasilan Perkebunan

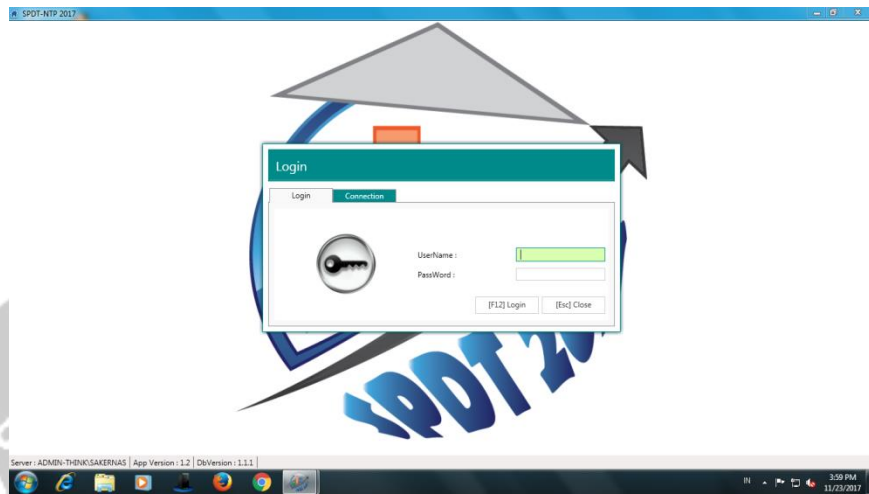
Pada dokumen subsektor Penghasilan Perkebunan, data yang dicatat mencakup jenis buah yang ditanam, pupuk yang digunakan, jumlah keuntungan selama setahun dan sebulan terakhir, obat-obat yang digunakan, biaya upah pekerja dan biaya sewa/pajak lahan.

Kemudian untuk dokumen SPDT NTP 2017 yang terakhir adalah subsektor Kehutanan, contohnya bisa dilihat seperti pada gambar berikut :

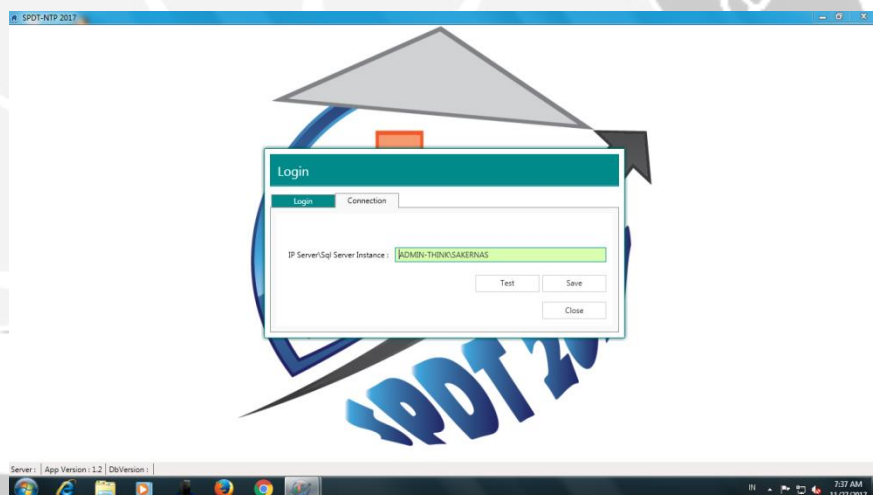
**Gambar 2.17 Dokumen SPDT NTP 2017 subsektor
Penghasilan Kehutanan**

Pada dokumen subsektor Penghasilan Kehutanan, data yang dicatat mencakup jenis pohon yang ditanam, pupuk yang digunakan, jumlah keuntungan selama setahun dan sebulan terakhir, obat-obat yang digunakan, biaya upah pekerja dan biaya sewa/pajak lahan.

Kemudian untuk entri data dokumennya menggunakan software SPDT NTP 2017 v1.2-v1.4. Software ini diuat khusus untuk entri dokumen SPDT NTP. Berikut adalah tampilan awal yang muncul ketika membuka software :



Gambar 2.18 Halaman login software SPDT NTP 2017



Gambar 2.19 Halaman Connection software SPDT NTP 2017

Pada **Gambar 2.18** *Tab Login* digunakan untuk login sebagai admin agar dapat melakukan entri data. Pada **Gambar 2.19** *Tab Connection* digunakan untuk melakukan sambungan terhadap server yang digunakan. Untuk *username* dan *password* admin serta *IP Server* sudah disediakan dari BPS Sleman.

Kemudian untuk entri data dokumennya menggunakan software SPDT NTP 2017 v1.2-v1.4. Software ini diuat khusus untuk entri dokumen SPDT NTP. Berikut adalah tampilan awal yang muncul ketika membuka software :

No Urut	Nama KRT	Status Konsumsi	Jenis Modul	Status Produksi	Terkunci
2000015	SARYONO	E	HUTAN	E	
2000059	NUR ZAINUDDIN	B	TH	B	
2000061	HARIS INDRYANTO	B	TRK	B	
2000088	WERYO HARSONO	E	TRK	E	
2000140	ILJIN	E	TRK	E	
2000148	RUSTAMAJE	B	TP	B	
2000221	SUTARJO	E	TP	E	
2000253	TUNDIAN	B	TRK	B	
2000358	NGADIMAN	E	TP	E	
2000416	NGATMIN	E	TP	E	
2000444	SUPINI	E	TRK	E	

Gambar 2.20 Halaman List Kepala Rumah Tangga

Pada **Gambar 2.20** terdapat *combo box* Provinsi, Kabupaten, Kecamatan, Desa, NBS, Subsektor. Untuk *combo box* Provinsi dan Kabupaten tidak perlu dirubah karena BPS Sleman hanya bertanggung jawab untuk pendataan di Kabupaten Sleman saja. Kemudian Untuk *combo box* Kecamatan dan Desa bisa dipilih sesuai lokasi yang tertera dokumen SPDT NTP. Untuk NBS sendiri merupakan nomor blok yang ada didalam desa yang dilakukan survey. *Combo box* Subsektor digunakan untuk melakukan *filter* subsektor tertentu. terlihat beberapa nama kepala keluarga yang terdaftar. *Tab Login* digunakan untuk melakukan login sebagai admin agar dapat melakukan entri data. Untuk *Tab Connection* digunakan untuk melakukan koneksi terhadap server yang digunakan. Untuk *username* dan *password* admin sudah disediakan dari BPS Sleman.

Kemudian setelah memilih salah satu sampel, akan muncul halaman berikut :



REPUBLIK INDONESIA
BADAN PUSAT STATISTIK
SURVEI PENYEMPURNAAN DIAGRAM TIMBANG
NILAI TUKAR PETANI
2017
Subsektor Peternakan

PERHATIAN

1. Formulir pengisian valid hingga 2017.01.10 siang
2. Memberi 100% penyertaan pada subsektor ternak
3. Pengisian valid hingga 2017.01.10 hari senin untuk peternak
 - a. Peternak valid pengisian dari hasil analisis yang ada
 - b. Peternak valid berdasarkan di wilayah sampel minimal 1 peternak
 - c. Jumlah di subsektor ternak tidak melebihi 5 peternak

1. PENGISIAN FORMULIR	
No	Jenis
1. Peternak	AKN
2. Peternak	AKN SELATAN
3. Peternak	TELUKAN
4. Peternak	AKN PAGAN
5. Peternak	AKN
6. Peternak	AKN SELATAN
7. Peternak	TELUKAN
8. Peternak	AKN PAGAN
9. Peternak	AKN
10. Peternak	AKN SELATAN
11. Peternak	TELUKAN
12. Peternak	AKN PAGAN
13. Peternak	AKN
14. Peternak	AKN SELATAN
15. Peternak	TELUKAN
16. Peternak	AKN PAGAN
17. Peternak	AKN
18. Peternak	AKN SELATAN
19. Peternak	TELUKAN
20. Peternak	AKN PAGAN
21. Peternak	AKN
22. Peternak	AKN SELATAN
23. Peternak	TELUKAN
24. Peternak	AKN PAGAN
25. Peternak	AKN
26. Peternak	AKN SELATAN
27. Peternak	TELUKAN
28. Peternak	AKN PAGAN
29. Peternak	AKN
30. Peternak	AKN SELATAN
31. Peternak	TELUKAN
32. Peternak	AKN PAGAN
33. Peternak	AKN
34. Peternak	AKN SELATAN
35. Peternak	TELUKAN
36. Peternak	AKN PAGAN
37. Peternak	AKN
38. Peternak	AKN SELATAN
39. Peternak	TELUKAN
40. Peternak	AKN PAGAN
41. Peternak	AKN
42. Peternak	AKN SELATAN
43. Peternak	TELUKAN
44. Peternak	AKN PAGAN
45. Peternak	AKN
46. Peternak	AKN SELATAN
47. Peternak	TELUKAN
48. Peternak	AKN PAGAN
49. Peternak	AKN
50. Peternak	AKN SELATAN
51. Peternak	TELUKAN
52. Peternak	AKN PAGAN
53. Peternak	AKN
54. Peternak	AKN SELATAN
55. Peternak	TELUKAN
56. Peternak	AKN PAGAN
57. Peternak	AKN
58. Peternak	AKN SELATAN
59. Peternak	TELUKAN
60. Peternak	AKN PAGAN
61. Peternak	AKN
62. Peternak	AKN SELATAN
63. Peternak	TELUKAN
64. Peternak	AKN PAGAN
65. Peternak	AKN
66. Peternak	AKN SELATAN
67. Peternak	TELUKAN
68. Peternak	AKN PAGAN
69. Peternak	AKN
70. Peternak	AKN SELATAN
71. Peternak	TELUKAN
72. Peternak	AKN PAGAN
73. Peternak	AKN
74. Peternak	AKN SELATAN
75. Peternak	TELUKAN
76. Peternak	AKN PAGAN
77. Peternak	AKN
78. Peternak	AKN SELATAN
79. Peternak	TELUKAN
80. Peternak	AKN PAGAN
81. Peternak	AKN
82. Peternak	AKN SELATAN
83. Peternak	TELUKAN
84. Peternak	AKN PAGAN
85. Peternak	AKN
86. Peternak	AKN SELATAN
87. Peternak	TELUKAN
88. Peternak	AKN PAGAN
89. Peternak	AKN
90. Peternak	AKN SELATAN
91. Peternak	TELUKAN
92. Peternak	AKN PAGAN
93. Peternak	AKN
94. Peternak	AKN SELATAN
95. Peternak	TELUKAN
96. Peternak	AKN PAGAN
97. Peternak	AKN
98. Peternak	AKN SELATAN
99. Peternak	TELUKAN
100. Peternak	AKN PAGAN

Pada gambar diatas merupakan halaman awal data KRT. Di halaman tersebut terdapat data nama KRT, nama komoditas utama yang dimiliki, nama dan kode petugas PCL dan PML yang melakukan pendataan KRT dan pemeriksaan dokumen, serta tanggal pelaksanaan dan tanggal selesai pendataan.

Pada gambar tersebut merupakan halaman data KRT dan Anggota Keluarga. Dihalaman tersebut terdapat nama KRT, Posisi di keluarga, Jenis Kelamin, Umur. Kemudian terdapat kolom yang harus diisi jika ART (Anggota Keluarga) berumur lebih dari lima tahun yaitu, Partisipasi Sekolah, Ijazah Terakhir. Juga terdapat kolom yang harus diisi jika ART berumur lebih dari 10 tahun, yaitu apakah bekerja dibidang pertanian dalam satu tahun terakhir, bekerja dibagian buruh selama seminggu terakhir dan jenis subsektor apa yang dikerjakan jika bekerja dibidang pertanian setahun yang lalu. Terdapat tombol yang digunakan untuk menambah data ART. Dihalaman ini juga terdapat entri data mengenai sumber pengasilan utama, jumlah komoditas pertanian yang diusahakan, dan kegiatan belanja online yang dilakukan.

Kemudian setelah memilih tombol next, akan muncul halaman berikut :

Gambar 2.23 Halaman data Konsumsi Keluarga

Pada gambar diatas merupakan halaman data konsumsi rumah tangga yang dilakukan. Terdapat data untuk konsumsi jenis bahan makanan, ikan yang dikonsumsi, sayuran, daging, makanan jadi, maupun makanan minuman beralkohol dan tidak beralkohol.

Terdapat juga konsumsi untuk pembangunan/renovasi bangunan, biaya listrik, pembelian pakaian dan alat rumah tangga, biaya sekolah dan biaya pajak kendaraan dan rumah. Data konsumsi dientri dengan memilih tombol “Add” atau dengan menekan F3 pada keyboard.

Selama 33 hari penulis melakukan kerja praktek di Badan Pusat Statistik Kabupaten Sleman, penulis mempunyai dua tugas utama yaitu melakukan kegiatan Pengisian konten website BPS Sleman dengan melakukan upload data statis dan dinamis yang berdasarkan buku Sleman Dalam Angka 2017. Kegiatan kedua adalah Melakukan entri data Survei Penyempurnaan Diagram Timbang Nilai Tukar Petani (SPDT NTP) 2017 dengan software SPDT NTP 2017 v1.2-v1.4. Penulis lakukan tugas pertama selama kurang lebih 9 hari sedangkan kegiatan entri dokumen SPDT NTP 2017 dikerjakan selama kurang lebih 24 hari.

BAB III

HASIL PEMBELAJARAN

3.1. Manfaat Kerja Praktek

Beberapa manfaat yang didapat dalam kerja praktek ini adalah:

1. Memberikan pengalaman baru tentang dunia kerja.
2. Lebih mendapat gambaran tentang persaingan didunia kerja nantinya.
3. Melatih mental untuk bersikap lebih dewasa dan lebih bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas yang diberikan oleh perusahaan.

3.2. Penerapan Ilmu dalam Kerja Praktek

Pada saat kerja praktek, ilmu yang penulis pelajari selama perkuliahan dapat membantu penulis untuk mengerjakan tugas-tugas yang diberikan dengan lebih baik. Dengan bekal ilmu teknik informatika sebelumnya maka penulis dapat beradaptasi dengan *software* SPDT NTP 2017 secara lebih cepat. Penulis juga dapat melakukan instalasi *software* SPDT NTP 2017 beserta *patch* tambahannya. Selain itu ilmu teknik informatika berupa penerapan mata kuliah Pemrograman Web (PW) dan Pemrograman Web Lanjut (PWL) juga membantu dalam pengelolaan konten dari *website* BPS Sleman.

BAB IV

KESIMPULAN

Penulis telah melaksanakan Kerja praktek selama 33 hari kerja di Badan Pusat Statistik Kabupaten Sleman, serta menyelesaikan laporan, maka penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan bahwa :

1. Badan Pusat Statistik merupakan Lembaga Pemerintah Non-Departemen yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden, melaksanakan tugas pemerintahan dibidang statistik sesuai peraturan perundang – undangan.
2. Badan Pusat Statistik mempunyai tugas melayani masyarakat dengan memberikan jasa berupa data statistik yang sudah diolah dengan matang dan menjadi pelopor data statistik terpercaya sesuai dengan visi dari Badan Pusat Statistik sendiri.
3. Selama melaksanakan kerja praktek kegiatan yang dilakukan oleh penulis adalah melakukan *update* konten dari website BPS Sleman <https://slemankab.bps.go.id/index.php> dan entri-edit data dari dokumen Survei Penyempurnaan Diagram Timbang Nilai Tukar Petani (SPDT NTP) 2017, serta membantu pekerjaan para pegawai seperti menggunggah data buku di perpustakaan BPS dan membantu membuat sampul buku.
4. Kerja Praktek sangat bermanfaat bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman tentang dunia kerja seperti kedisiplinan, kerja sama, tanggung jawab dan bisa menerapkan bidang ilmu yang telah di pelajari selama kuliah.

DAFTAR PUSTAKA

Sleman, B. (2017, November 8). *BPS Sleman*. Retrieved November 8, 2017, from BPS Sleman: <https://slemankab.bps.go.id/>

Sleman, B. (2017). *Pedoman Pengolahan Survei Penyempurnaan Diagram Timbang Nilai Tukar Petani 2017*. Yogyakarta: BPS Sleman.

Sleman, B. (2017). *Sleman Dalam Angka 2017*. Yogyakarta: BPS Sleman.

